



**RSUD dr. SADIKIN  
Kota Pariaman**

M  
a  
n  
u  
a  
l  
B  
O  
O  
K

# OPIUM

(Optimalisasi Pelayanan  
Informasi obat melalUi Media  
whatsapp Messenger)

# DAFTAR ISI

- 
- 
- 1 Daftar Isi
  - 2 Latar Belakang
  - 3
  - 4 Tujuan
  - 5 Manfaat
  - 6 Mekanisme OPIUM
  - 7 Contoh Penerapan OPIUM



# LATAR BELAKANG

Salah satu bentuk pelayanan farmasi klinis di rumah sakit adalah Pelayanan Informasi Obat (PIO). Di RSUD dr. Sadikin Kota Pariaman, peran apoteker dalam Pelayanan Informasi Obat masih dapat dimaksimalkan.

Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan oleh Apoteker kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya serta pasien dan pihak lain di luar rumah sakit. Kegiatan PIO antara lain menjelaskan informasi seputar obat, menjawab pertanyaan serta menerbitkan buletin, leaflet, poster, newsletter. Pelayanan Informasi obat umumnya dilakukan pada saat penyerahan obat kepada pasien. Informasi obat yang diberikan pada pasien sekurang-kurangnya meliputi cara pemakaian obat, cara penyimpanan, jangka waktu pengobatan, efek samping, hal-hal serta makanan dan minuman yang harus dihindari selama terapi. Edukasi dilakukan oleh apoteker untuk meningkatkan pengetahuan pasien, informasi yang diberikan dapat berupa lisan, brosur, atau media lain yang cocok sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatannya.

PIO sangat penting karena menyangkut keselamatan pasien. Jika informasi yang diterima pasien kurang lengkap atau kurang sesuai, maka dapat menimbulkan dampak buruk bahkan mengancam jiwa. Namun seringkali, PIO berjalan kurang efektif dan kurang optimal di RSUD dr. Sadikin Kota Pariaman terutama pada pasien dengan penyakit kronis dan pasien dengan terapi obat yang tidak umum.



# LATAR BELAKANG

Hal ini ditandai dengan beberapa kejadian seperti pasien menyimpan obat insulin yang belum digunakan tidak di dalam lemari pendingin, pasien masih menggunakan obat sirup yang sudah dibuka kemasannya lebih dari 30 hari atau pasien yang datang lagi ke rumah sakit karena lupa cara pemakaian Metered Dose Inhaler (MDI).

Adapun faktor yang mempengaruhi terdiri dari : informasi yang terlalu banyak sehingga tidak terserap secara keseluruhan oleh pasien ataupun keluarga pasien, minimnya waktu untuk penyampaian informasi yang lebih lengkap kepada setiap pasien saat penyerahan obat dan proses pemberian informasi yang kurang interaktif.

Untuk mengatasi hal ini, dirasa perlu penambahan media lain dalam memberikan Pelayanan Informasi Obat kepada pasien, maka dirancanglah inovasi dalam Pelayanan Informasi Obat (PIO) kepada Pasien melalui Media Whatsapp Messenger di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sadikin Kota Piaman.

Penjelasan mengenai obat-obat khusus seperti MDI (Metered Dose Inhaler), insulin, suppositoria dan yang lainnya yang berpotensi memunculkan kesalahan cara pemakaian oleh pasien, dapat diminimalisir dengan pengiriman leaflet digital atau video tutorial yang dapat diakses oleh pasien kapan saja.





## PELAYANAN


Meningkatkan kepuasan pasien atas pelayanan yang diberikan.

## RISIKO

Meminimalisir risiko kesalahan penggunaan obat, kesalahan penyimpanan obat dan risiko interaksi obat.

## KETEPATAN

Menunjang terwujudnya terapi obat yang rasional.



# TUJUAN INOVASI

# MANFAAT INOVASI

## 1

Meningkatnya kepuasan pasien. Pasien dapat bertanya seputar obat dengan waktu dan tempat yang lebih fleksibel. Hal ini bermanfaat bagi pasien jika mengalami kondisi seperti pasien lupa cara pemakaian obat dan hal lainnya, sehingga pasien tidak perlu ke rumah sakit kembali hanya untuk bertanya.

## 2

Terserapnya informasi obat oleh pasien secara maksimal, yang tidak sepenuhnya tersampaikan saat penyerahan obat di apotik.



## 3

Menurunnya risiko kesalahan penggunaan, penyimpanan dan interaksi obat.



# MEKANISME OPIUM

## 1

Menyiapkan media seperti akun whatsapp messenger khusus instalasi farmasi RSUD dr. Sadikin, leaflet digital dan referensi seputar obat.

## 2

Sosialisasi kepada pasien saat penyerahan obat bahwa di RSUD dr Sadikin melayani PIO lewat Whatsapp Messenger, didukung dengan banner yang memuat kontak whatsapp yang dapat dihubungi oleh pasien, termasuk juga sosialisasi di media social resmi RSUD dr. Sadikin.

## 3

Penerapan PIO dengan whatsapp messenger.

## 4

Pelaksanaan PIO dengan whatsapp messenger meliputi proses tanya jawab antara pasien dengan apoteker, termasuk proses pencarian referensi oleh apoteker untuk menjawab pertanyaan pasien.



# CONTOH PENERAPAN OPIUM

07

